

**DINAMIKA KELOMPOK DILIHAT DARI ASPEK PSIKOSOSIAL PADA IBU-IBU
PENGHAJIAN (STUDI IBU-IBU PENGHAJIAN JAMA'AH MASJID JAMI AL BAROKAH
CIPUTIH BOGOR)**

Oleh :
DEWI KURNIAWATI *)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kompleks Perumahan Gang Masjid Jami AL BAROKAH Ciherang, Ciputih Bogor dengan tujuan untuk 1) menganalisis tentang tingkat kedinamisan dengan pendekatan psikososial kelompok pengajian Ibu-ibu Jamaah Masjid Jami AL BAROKAH Ciputih Bogor dan 2) untuk mendapatkan gambaran dinamika kelompok dengan pendekatan psikososial pada kelompok pengajian Ibu-ibu Jamaah Masjid Jami AL BAROKAH Ciputih Bogor. Berdasarkan analisis yang dilakukan dihasilkan bahwa : 1) Kelompok pengajian tergolong dinamis karena rata-rata skor penilaian semua variable menunjukkan baik. Jadi semakin baik kedinamisan kelompok maka perubahan perilaku semakin baik, misalnya anggota yang dahulu ikut hanya ikut-ikutan maka sekarang ikut kelompok tersebut atas kesadaran anggota sendiri. 2) Perubahan tingkah laku dapat meningkatkan produktivitas anggota kelompok. Jadi semakin tinggi produktivitas maka semakin baik pula perubahan perilaku.

Kata kunci: *Dinamika kelompok*

PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakikatnya merupakan mengerakkan sumber daya manusia. Manusia disini adalah semua elemen masyarakat baik, individu, kelompok atau organisasi. Manusia sebagai actor/aktris dalam suatu pembangunan harus mampu menggunakan segala daya upaya yang dimiliki dalam pembangunan itu sendiri. Sehingga dalam pembangunan diperlukan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya tercapainya kesejahteraan yang diharapkan

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan tersebut suatu individu harus bersosialisasi atau masuk menjadi anggota sebuah kelompok. Pembentukan kelompok dapat diawali dengan adanya persepsi, perasaan, dan tujuan yang sama dalam memenuhi kebutuhannya. Setelah itu akan timbul motivasi untuk memenuhinya, sehingga ditentukanlah tujuan yang sama dan akhirnya interaksi yang terjadi akan membentuk sebuah kelompok.

Kelompok-kelompok yang ada dimasyarakat sekarang banyak sekali. Dari kelompok formal maupun kelompok informal. Kelompok informal salah satu contohnya kelompok pengajian. Kelompok disebut system social karena dalam kelompok terdiri dari beberapa orang yang saling

interaksi antara anggota kelompok, mempunyai pola perilaku yang teratur dan sistematis dan bisa diidentifikasi bagian-bagiannya yang ada dikelompok tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis tentang tingkat kedinamisan dengan pendekatan psikososial kelompok pengajian Ibu-ibu Jamaah Masjid Jami AL BAROKAH Ciputih Bogor dan 2) untuk mendapatkan gambaran dinamika kelompok dengan pendekatan psikososial pada kelompok pengajian Ibu-ibu Jamaah Masjid Jami AL BAROKAH Ciputih Bogor.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di kompleks Perumahan Gang Masjid Jami AL BAROKAH Ciherang, Ciputih Bogor. Pemilihan lokasi ini secara *purposif* (sengaja). Pelaksanaan penelitian pada tanggal 8 April 2009 sampai 8 Mei 2009. Metode penelitian dengan pendekatan survey yang dilengkapi dengan informasi berdasarkan data kualitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 responden dengan asumsi mendekati nilai normal. Analisis datanya menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan tabulasi silang.

*) Staf Pengajar Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabulasi silang variabel tujuan kelompok sebagai berikut:

a. Kesesuaian tujuan individu dengan tujuan kelompok

Bahwa sebanyak 80,00 % dengan kategori baik artinya bahwa kebanyakan responden menyatakan tujuan individu sesuai/kongruen dengan tujuan kelompok. Dimana tujuan kelompok adalah meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT. Sebagian lagi yaitu 13,33% responden dengan kategori sedang dan responden sebanyak 6,67% dengan kategori sangat baik. Jadi kesimpulannya bahwa anggota pengajian mempunyai tujuan yang sama/kongruen dengan tujuan kelompok.

b. Tujuan dirumuskan secara jelas tetapi tidak tertulis

Bahwa responden sebesar 60,00 % dengan kategori baik artinya kebanyakan responden menyatakan tujuan telah dirumuskan dengan jelas walaupun tujuan tersebut tidak ditulis dalam papan pengumuman karena kelompok pengajian ini merupakan kelompok informal. Sedangkan responden sebesar 13,67 % dengan kategori sangat baik dan responden sebesar 26,67 % termasuk kategori sedang. Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa sebagian anggota telah jelas dan mengerti tujuan kelompok tersebut tetapi sebagian kecil belum jelas mengenai tujuan kelompok pengajian tersebut. Jadi kategorinya baik karena sebagian responden menjawab baik.

c. Anggota berpartisipasi dalam perumusan tujuan

Bahwa responden sebesar 13,33% termasuk kategori tidak baik, responden sebesar 26,67 % termasuk sedang, responden sebesar 40,00 % termasuk kategori baik dan responden sebesar 20,00 % termasuk sangat baik. Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan kesimpulannya bahwa sebagian anggota ikut berpartisipasi dalam perumusan tujuan dari kelompok. Jadi kategori penilaiannya baik karena sebagian besar menjawab baik.

d. Persepsi anggota bahwa tujuan dapat tercapai sesuai harapan bersama

Bahwa responden sebesar 6,67% termasuk kategori sedang, sedangkan responden sebesar 66,67% termasuk kategori baik dan responden sebesar 26,67 % termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi anggota kelompok terhadap tujuan kelompok dapat tercapai sesuai dengan harapan bersama yaitu dapat bersama-sama meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan menjalin

silaturahmi. Jadi penilaian tersebut adalah baik karena sebagian responden menjawab baik.

Hasil tabulasi silang variabel struktur kelompok sebagai berikut:

a. Anggota mengetahui tugas dan tanggungjawabnya

Bahwa responden sebesar 26,67% termasuk kategori sedang, responden sebesar 53,33% termasuk kategori baik dan responden sebesar 20,00% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan anggota menilai bahwa anggota sudah mengetahui tugas dan tanggungjawabnya yang diembanya dengan jelas. Dimana setiap minggu ada piket mingguan yang terdiri 5-6 anggota dimana ada anggota yang menyiapkan konsumsi, ada anggota yang memandu membaca yasin dan ada anggota yang bagian menarik sumbangan kemudian sumbangan diberikan ke bendahara. Jadi kategori penilaiannya kebanyakan termasuk baik.

b. Komunikasi anggota berjalan dengan baik

Bahwa responden sebesar 6,67% termasuk kategori sedang, responden sebesar 66,67% termasuk kategori baik dan responden sebesar 26,67% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan anggota melakukan komunikasi dengan baik. Komunikasi yang dilakukan baik verbal maupun non verbal. Jadi kategori penilaiannya kebanyakan termasuk baik.

c. Anggota mengikuti kegiatan supaya tujuan kelompok tercapai

Bahwa responden sebesar 26,67% termasuk kategori sedang, responden sebesar 60% termasuk kategori baik dan sisanya yaitu sebesar 13,33% termasuk sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan anggota mengikuti kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tersebut. Misalnya hampir semua anggota menghadiri pengajian dan kegiatan lainnya. Jadi penilaiannya kebanyakan termasuk baik.

d. Anggota kelompok melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya

Bahwa responden sebesar 33,33% termasuk kategori sedang, responden sebesar 40% termasuk kategori baik dan responden sebesar 26,67% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota kelompok melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diembanya. Hal itu terlihat bahwa aktivitas berjalan sebagaimana mestinya. Jadi kategori penilaiannya kebanyakan adalah baik.

e. Anggota mengetahui jumlah anggota kelompok

Bahwa responden sebesar 13,33% kategori sedang, responden sebesar 66,67% termasuk kategori baik dan sisanya yaitu sebesar 20% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota mengetahui jumlah anggota kelompok pengajian tersebut. Jadi kategori penilaiannya kebanyakan adalah baik.

f. Anggota semangat melakukan aktivitas dalam kelompok

Bahwa responden sebesar 6,67% termasuk kategori sedang, responden sebesar 66,67% termasuk kategori baik dan sisanya sebesar 26,67% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian anggota kelompok semangat dalam melakukan aktivitas dalam kelompok. Misalnya mereka datang tepat waktu. Jadi penilaiannya kebanyakan yaitu kategori baik.

g. Antar anggota saling berinteraksi dengan anggota lainnya

Bahwa responden sebesar 20% termasuk kategori sedang, responden sebesar 46,67% termasuk baik dan sisanya 33,33 % responden menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian anggota saling berinteraksi satu dengan yang lain. Jadi penilaiannya kebanyakan kategori baik karena sebagian besar responden menjawab baik.

h. Terjalannya solidaritas antar anggota

Bahwa responden sebesar 13,33% termasuk kategori sedang, responden dengan 33,33% kategori baik dan sisanya responden sebesar 53,33% kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antar anggota terjalin solidaritas yang tinggi, hal itu terlihat apabila ada anggota yang kena musibah missal sakit parah maka anggota lain akan menjenguk anggota lainnya, bahkan warga sekitar yang bukan anggota kelompok juga dijenguk oleh kelompok pengajian tersebut. Jadi kategori penilaiannya adalah sangat baik karena sebagian responden menjawab sangat baik.

i. Tujuan dan peranserta anggota mendukung pencapaian tujuan kelompok

Bahwa responden sebesar 20% termasuk kategori sedang, responden sebesar 60% termasuk baik dan sisanya responden sebesar 20% kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan peranserta anggota mendukung pencapaian tujuan kelompok. Jadi tanpa adanya peranserta anggota dalam segala kegiatan yang direncanakan anggota maka sangat mustahil tujuan kelompok dapat dicapai dengan baik dan lancar. Jadi penilaiannya adalah baik karena sebagian anggota menyatakan baik.

Berdasarkan hasil tabulasi silang variabel fungsi tugas sebagai berikut:

Slamet (2009) mengatakan bahwa fungsi tugas adalah memfasilitasi dan mengkoordinasi usaha-usaha kelompok yang menyangkut masalah-masalah bersama dan dalam rangka memecahkan masalah-masalah tersebut. Hasil tabulasi silang variabel fungsi tugas sebagai berikut:

a. Anggota diikutkan dalam merundingkan kegiatan

Bahwa responden sebesar 13,33% kategori sedang, responden sebesar 60% kategori baik dan sisanya responden sebesar 26,67 % kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota diikutkan dalam kegiatan kelompok. Dimana cara merundingkan kegiatan dengan musyawarah untuk mufakat. Misal menetapkan merundingkan kalau ada undangan pengajian yang satu bulan ada dua kali dalam sebulan, disini anggota diajak merundingkan apakah mendatangi semua undangan tersebut atau tidak. Jadi sebagian besar anggota diajak merundingkan kegiatan yang dilaksanakan dengan kategori baik.

b. Informasi baru yang ada dalam kelompok dikomunikasikan

Bahwa responden sebesar 13,33% kategori sedang, responden sebesar 53,33% kategori baik dan sisanya responden sebesar 33,33% kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi baru selalu dikomunikasikan kepada anggota kelompok misalnya tarip ibadah haji pada tahun 2009. Jadi sebagian besar responden menjawab mereka selalu diberi informasi baru yang dikomunikasikan dengan kategori baik.

c. Adanya koordinasi antar anggota dalam melakukan kegiatan

Bahwa responden sebesar 13,33% kategori sedang, responden sebesar 73,33% kategori baik dan sisanya responden sebesar 13,33 % kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam kelompok tersebut dikoordinasikan antar anggota, misalnya koordinasi mengenai siapa yang akan membacakan yasin untuk piket minggu kedua siapa dan seterusnya. Jadi sebagian besar responden menjawab baik cara mengkoordinasikan kegiatan dalam kelompok tersebut.

d. Komunikasi berjalan lancar dan efektif

Bahwa responden sebesar 13,33% kategori sedang, responden sebesar 60% kategori baik dan sisanya responden sebesar 26,67 % kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi berjalan

komunikasi Via hp apabila ada pengumuman yang harus diketahui anggota kelompok. Jadi penilaiannya adalah baik karena sebagian responden menjawab baik.

e. Anggota diberi penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan

Bahwa responden sebesar 20% kategori sedang, responden sebesar 46,67% kategori baik dan sisanya responden sebesar 33,33% kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagian anggota menjawab dengan kategori baik dimana anggota diberikan penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan.

Hasil tabulasi silang variabel pembinaan dan pengembangan kelompok, yaitu:

Untuk memelihara dan mengembangkan kelompok harus diupayakan adanya partisipasi semua anggota, fasilitas, aktivitas, koordinasi komunikasi, penentuan standar perilaku, sosialisasi dan mendapatkan anggota baru. Upaya ini ditujukan guna menjaga kehidupan kelompok.

a. Anggota diikutkan dalam segala kegiatan

Bahwa responden sebesar 26,67% kategori sedang, responden sebesar 66,67% kategori baik dan sisanya responden sebesar 6,67% kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian anggota diikutkan dalam segala kegiatan, baik kegiatan mingguan, bulan dan tahunan. Dimana jawaban responden pada item diatas adalah kebanyakan baik.

b. Tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan

Bahwa responden sebesar 6,67% kategori tidak baik, responden sebesar 20,00% kategori sedang, responden sebesar 46,67 % kategori baik, responden sebesar 26,67 % kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka didapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden menjawab kategori baik bahwa penyediaan fasilitas dalam kelompok dalam kondisi baik. Fasilitas yang menunjang kelompok yaitu tempat kegiatan yaitu masjid, adanya karpet, adanya micropon, adanya meja untuk mengaji, buku yasin kelompok, adanya kantong kotak amal tetapi adanya papan tulis (white board) untuk papan pengumuman atau pengajaran huruf Al-Qur'an.

c. Banyak aktivitas/kegiatan dalam kelompok

Bahwa responden sebesar 53,33% kategori sedang, responden sebesar 40,00% kategori baik dan sisanya yaitu 6,67% kategori sangat baik. Berdasarkan hasil diatas maka diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden menyatakan sedang dalam arti aktivitas/kegiatan dalam kelompok tersebut perlu ditambah, misalnya ada tambahan kegiatan kasidahan. Jadi perlunya

ada penambahan kegiatan dalam kelompok tersebut

d. Semua kegiatan dikoordinasikan

Bahwa responden sebesar 13,33%, responden menjawab baik sebesar 73,33% dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 13,33%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan dikoordinasikan dengan baik, missal melatih anggota untuk belajar memimpin pembacaan yasin tetapi kegiatan ini diperuntukan bagi yang masih setengah baya missal umur 30 – 54 tahun dan untuk yang sudah baya missal umur 55- 60 tahun hanya mengikuti kegiatan saja.

e. Terjalinya komunikasi antar anggota dan pengurus

Bahwa responden sebesar 13,33% menjawab sedang, responden menjawab baik dengan sebesar 60,00% dan responden menjawab sangat baik sebesar 26,67%. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjalinya komunikasi dengan baik antara anggota dengan pengurus, missal pengurus mengkomunikasikan kegiatan dengan anggota kelompok.

f. Adanya norma perilaku dalam kelompok

Bahwa responden menjawab dengan kategori sedang sebesar 20%, responden menjawab sebesar 66,67% menjawab baik dan sisanya sebesar 13,33% menjawab sangat baik. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden menjawab baik dimana dikelompok adanya norma missal norma berpakaian muslimin yang tertutup dan rapi, tidak boleh merusak dan tetap menjaga fasilitas yang ada, norma tidak boleh membuang sampah sembarangan dan selalu membersihkan tempat setelah selesai kegiatan.

g. Sosialisasi dilakukan setiap waktu baik dalam kegiatan formal dan informal

Bahwa responden sebesar 6,67%, menjawab sangat tidak baik proses sosialisasinya sedangkan responden menjawab tidak baik sebesar 80 % dan sisanya responden menjawab sedang sebesar 13,33 %. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden menjawab proses sosialisasi tidak baik/tidak ada misalnya sosialisasi mengenai memperkenalkan anggota baru terhadap kelompok yaitu mengenai rutinas atau kegiatan yang sering dilakukan dalam kelompok.

h. Ada kegiatan mendapatkan anggota baru untuk menggantikan anggota yang keluar

Bahwa responden menyatakan bahwa kegiatan mendapatkan anggota baru tidak baik/tidak ada sebesar 20%, sedangkan responden menyatakan kategori sedang sebesar 60% dan sisanya responden menyatakan kategori

baik dengan sebesar 20%. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan mendapatkan anggota baru kategorinya sedang, perlu adanya penambahan kegiatan social dan keagamaan sehingga dapat menarik minat ibu-ibu untuk mengikuti pengajian. Selain itu warga enggan masuk pengajian tersebut karena mereka menggunakan bahasa sunda baik dalam kegiatan ceramah maupun komunikasi dalam kegiatannya sehingga warga yang tidak tahu bahasa sunda enggan ikut pengajian tersebut.

Hasil tabulasi silang variabel , Kekompakan Kelompok (*Group Cohesiveness*) yaitu:

a. Pemimpin dipilih berdasarkan keinginan anggota kelompok

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 20%, sedangkan responden menjawab baik sebesar 60% dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 20%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menjawab baik dalam arti bahwa pemilihan pemimpin berdasarkan keinginan anggota kelompok dan berdasarkan musyawarah antar anggota kelompok.

b. Adanya rasa memiliki kelompok

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 20%, responden menjawab baik sebesar 73,33% dan sisanya menjawab sangat baik sebesar 6,67 %. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden anggota kelompok merasa memiliki kelompok tersebut dengan kategori baik. Cara memiliki kelompok tersebut dengan selalu mengikuti kegiatan kelompok tersebut dan menjaga nama baik kelompok tersebut.

c. Kesamaan persepsi mengenai norma/nilai dalam kelompok

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 20%, responden menjawab baik dengan sebesar 73,33% dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 6,67%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menjawab baik jadi antar anggota terjadi kesamaan persepsi mengenai norma/nilai yang ada dikelompok tersebut.

d. Adanya kesamaan dan kebersamaan mencapai tujuan

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 13,33% , responden menjawab baik sebesar 80% dan responden menjawab sangat baik sebesar 6,67%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab baik artinya adanya kesamaan dan kebersamaan mencapai tujuan artinya semua anggota melakukan aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya sehingga tujuan kelompok tercapai.

e. Searahnya/sejalannya nilai /norma dan tujuan kelompok

Bahwa responden yang menjawab sedang sebesar 20%, esponden menjawab baik sebesar 53,33% dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 26,67%. Berdasarkan hasil diatas dapat simpulkan bahwa nilai/norma searah/sejalan dengan tujuan dengan sebagian responden menjawab baik.

f. Adanya jiwa kerjasama dalam kelompok

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 6,67%, responden menjawab baik sebesar 60% dan sisanya yang sangat baik sebesar 33,33% . Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menjawab baik artinya bahwa mereka mempunyai jiwa kerjasama yang tinggi sebab mereka mengaggap bahwa kalau tidak ada kerjasama maka kegiatan tidak dapat dilakukan.

g. Jumlah anggota memudahkan tercapainya kekompokkan kelompok

Bahwa responden yang menjawab sedang sebesar 13,33%, 9 responden menjawab baik dengan sebesar 60% dan sisanya menjawab sangat baik sebesar 26,67%.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menjawab baik artinya jumlah anggota mempengaruhi mudahnya tercapainya tujuan kelompok, dimana kelompok kecil lebih mudah tercapai kekompokannya.

Hasil tabulasi silang variabel suasana kelompok yaitu:

Suasana kelompok adalah adanya suatu perasaan/sikap/*attitude* yang umum dirasakan oleh para anggota kelompok atau sering dikatakan sebagai moral atau semangat kelompok. Indikasi yang menandai suasana kelompok adalah ketegangan, hubungan, kebebasan, lingkungan fisik dalam kelompok. Antara lain:

a. Adanya ketegangan dalam kelompok

Bahwa responden yang menjawab sangat tidak baik sebesar 6,67%, responden menjawab tidak baik sebesar 86,67 % dan sisanya responden yang menjawab sedang sebesar 6,67%.

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden mengatakan sangat tidak baik/sangat tidak ada ketegangan antar anggota dalam kelompok.

b. Adanya rasa persahabatan/persaudaraan dalam kelompok

Bahwa responden yang menjawab sedang sebesar 6,67%, responden menjawab baik sebesar 60,00 % dan sisanya responden sebesar 33,33% menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menjawab baik artinya rasa persahabatan/persaudaraan dalam kelompok baik.

c. Anggota diberi kebebasan untuk mengembangkan ide-ide dalam kelompok

Bahwa responden menjawab tidak baik sebesar 6,67%, responden menjawab sedang sebesar 20,00% , responden menjawab baik sebesar 46,67% dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 26,67%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian anggota menjawab baik dalam arti mereka diberikan kebebasan mengembangkan ide-idenya misalnya ide/mengusulkan perlu adanya seragam, ide untuk mencari donator diluar warga sekitar pengajian dan sebagainya.

d. Lingkungan fisik sangat menunjang kegiatan kelompok

Bahwa responde menjawab sedang sebesar 20,00 % , responden menjawab baik sebesar 60,00 % dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 20,00%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian anggota menjawab baik dalam arti bahwa lingkungan fisik mendukung kegiatan kelompok dimanan tempat kegiatan sangat luas, bersih dan rapi.

e. Antar anggota saling menghargai pendapat

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 6,67% , responden menjawab baik sebesar 53,33 % dan sisanya responden menjawab sangat baik sebesar 40,00 %. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antar anggota baik dalam menghargai pendapat antar anggota .dengan menghargai pendapat orang lain maka suasana kelompok tenang tidak ada permusuhan.

Hasil tabulasi silang variabel tekanan, yaitu

Tekanan ini dibedakan dalam dua hal, yaitu tekanan internal (internal Pressure) dan tekanan eksternal (external Pressure). Adanya peraturan yang disertai sanksi atau adanya keinginan yang keras dapat menimbulkan ketegangan antara lain:

a. Adanya persaingan antar anggota kelompok

Bahwa responden menjawab sangat tidak baik atau diartikan sangat tidak ada sebesar 40,00%, responden menjawab tidak baik atau tidak ada sebesar 60,00%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kelompok tersebut tidak baik/tidak ada persaingan antar anggota kelompok. Misalnya persaingan dalam hal berpakaian, persaingan berdandan dan banyak lagi.

b. Adanya pengawasan dari pihak lain dalam kelompok

Bahwa responden menjawab sedang sebesar 33,33%, menjawab baik/ada sebanyak sebesar 66,67%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengawasan dari pihak luar terhadap aktivitas/keberadaan kelompok pengajian ibu-ibu yaitu aparat desa, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Pengawasan tersebut misalnya berupa memberikan

masukn kepada aktivitas mereka misalnya menambah aktivitas mereka karena kegiatan pengajian ibu dinilai kurang.

c. Adanya penghargaan dari pihak lain kepada kelompok

Bahwa responden menjawab sangat tidak baik/sangat tidak ada sebesar 26,67%, responden menjawab sedang sebesar 60% dan sisanya responden menjawab tidak baik/tidak ada sebesar 13,33%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan pihak lain terhadap kelompok pengajian tersebut sedang. Dalam arti penghargaan pihak lain terhadap kelompok tersebut sedang, misalnya jarang mengundang kelompok pengajian tersebut dalam kegiatan yasinan disalah satu rumah warga.

d. Adanya hukuman apabila ada anggota kelompok melanggar norma yang ada

Bahwa responden menjawab sangat tidak baik/sangat tidak ada hukuman dalam kelompok tersebut apabila ada yang melanggar norma sebesar 60,00% dan responden menjawab tidak baik/tidak ada sebesar 40,00%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak baik/tidak ada hukuman bagi anggota yang melanggar norma yang ada.

Hasil tabulasi silang variable maksud terselubung:

Maksud terselubung merupakan program, tugas atau tujuan yang tidak diketahui/diadari oleh para anggota kelompok, sering berada di bawah permukaan, dapat berasal dari anggota kelompok, pimpinan kelompok dan dari kelompok itu sendiri, antara lain:

Perasaan tidak peduli dalam kegiatan kelompok

Bahwa responden menyatakan sedang sebesar 6,67%, esponden menyatakan baik/peduli dengan sebesar 86,67% dan responden sangat baik/sangat peduli sebesar 6,67% Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota sebagian besar dalam kelompok tersebut peduli/baik terhadap kelompok tersebut.

b. Perasaan ingin menguasai kelompok

Bahwa responden menyatakan sangat tidak baik/sangat tidak ada untuk menguasai kelompok sebesar 46,67%. Dan esponden lagi menyatakan tidak baik/tidak ada perasaan menguasai kelompok dengan sebesar 53,33%.Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian anggota tidak ada/tidak baik perasaan menguasai kelompok. Mereka sadar bahwa kelompok itu merupakan kelompoknya orang banyak bukan kelompoknya individu/perseorangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kelompok pengajian tergolong dinamis karena rata-rata skor penilaian semua variable menunjukkan baik. Jadi semakin baik kedinamisan kelompok maka perubahan perilaku semakin baik, misalnya anggota yang dahulu ikut hanya ikut-ikutan maka sekarang ikut kelompok tersebut atas kesadaran anggota sendiri.
2. Perubahan tingkah laku dapat meningkatkan produktivitas anggota kelompok. Jadi semakin tinggi produktivitas maka semakin baik pula perubahan perilaku.

Saran

Untuk variable yang nilainya kecil perlu perbaikan, missal variable pembinaan dan pengembangan dalam item kegiatan kelompok perlu ditambah missal kegiatan kasidahan, kegiatan membelajaran memandikan dan menyolatkan mayat dan lainnya, sehingga adanya kelompok tersebut bukan hanya bermanfaat bagi anggota tetapi masyarakat perlu manfaat yang lebih adanya kelompok tersebut.

Daftar Pustaka

- Ginting, M. 2003. *Dinamika Organisasi dalam Mengukur Keberhasilan. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*, (ed) Ida Yustina dan Adjat Sudrajat. Bogor : IPB Press
- Mardikanto, T. 1991. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Muhammad, A. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Robbins, SP. 1994. *Teori Organisasi Struktur, Disain & Aplikasinya*. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Robbins, SP. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Indeks.
- Slamet, M. 2008. Hand Out Mata Kuliah Manajemen Kelompok dan Organisasi Disampaikan pada kuliah Program Mayor Ilmu Penyuluhan Pembangunan., Sekolah Pasca sarjana, IPB.
- Soekanto, S. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Thoha, M. 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, Y. 1988. *Dinamika Kelompok*. Bandung : Armico.